

## DKPP Kota Bandung Temukan Ratusan Kilo Daging Afkir

**BANDUNG (IM)** - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung menemukan, sebanyak 342,8 kilogram daging hewan afkir pada hari raya Idul Adha 1445 hijriah.

Ketua tim pengawas dan pembinaan keamanan pangan DKPP Kota Bandung, Merry Elviyenny mengatakan, penemuan daging afkir berdasarkan pemeriksaan tim post mortem sampai Rabu 19 Juni 2024.

"Sampai dengan dengan Rabu 19 Juni, kita menemukan sebanyak 342,8 kilogram daging hewan afkir. Angka itu, dari 222 ekor sapi, dan 161 ekor domba," kata Merry Elviyenny, Kamis (20/6).

Secara rinci, ia menyebut daging afkir pada hewan kurban sapi sebanyak 295,57 kilogram. Itu terdiri dari

278,1 kilogram hati, 16,02 kilogram paru, 0,96 kilogram limfa dan 0,5 kilogram ginjal.

Sementara pada hewan kurban domba, daging afkir terdiri dari 31,12 kilogram hati dan 16,11 kilogram paru.

"Total untuk pemeriksaan hewan kurban sapi sebanyak 1.433 ekor dan domba sebanyak 1.759 ekor. Jumlah itu didapat dari 328 lokasi di 30 kecamatan di Kota Bandung. Daging afkir ini kita musnahkan" ucapnya.

Merry menambahkan, adapun jumlah daging hewan kurban sapi yang disembah untuk 147.482 kepala keluarga. Sementara daging hewan kurban domba, sebanyak 83.549 kepala keluarga. ● pra

## Pemkab Bogor Serious Bantu Desa, Gelontorkan Dana Rp1,6 Triliun

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor mengungkapkan keberpihakan mereka ke desa sangat tinggi sehingga anggaran Rp1,6 triliun dari APBD Kabupaten Bogor pun digelontorkan, untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya kepada rakyat di desa guna meningkatkan kualitas hidup mereka.

Gambaran ini, terlihat saat berlangsungnya pembukaan Musyawarah Cabang Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (APDESI) Kabupaten Bogor periode tahun 2024-2029 yang berlangsung di Grand USSU Cisarua, Kabupaten Bogor, pada Rabu (19/6).

Mewakili Pj. Bupati Bogor, Kepala DPMD Kabupaten Bogor, Reynaldi Yushab mengatakan, keberpihakan pemerintah saat ini terhadap desa sangat luar biasa bahkan tahun 2024 ini Pemkab Bogor telah memberikan anggaran sebesar Rp1,6 triliun dari APBD untuk 419 Desa yang ada di Kabupaten Bogor.

"Itu bukan angka yang biasa, itu adalah sebagai bentuk wujud, dukungan yang luar biasa dari Pemerintah Kabupaten Bogor. Mari kita syukuri kondisi ini, mari kita kawal semua kegiatan pemerintahan dari desa, perlu pengawalan yang baik perlu kekuatan yang lebih dalam juga, agar semua kebutuhan dan aspirasi masyarakat di desa bisa terwujud," terang Kadis DPMD.

Sementara itu, Ketua APDESI Kabupaten Bogor, Tini Prihartini menyampaikan, melalui kegiatan Muscab APDESI periode 2024-2029 tentunya menjadi sarana memperkuat sinergi dan manajemen pemerintahan desa lebih maksimal.

"Terimakasih kepada Pemkab Bogor atas dukungan penuh terhadap APDESI Kabupaten Bogor terutama dukungan anggaran, pembinaan dan lainnya. Tentunya bisa meningkatkan performa kami," ujarnya. ● gio



Pemkab Bogor menggelontorkan dana Rp1,6 triliun periode 2024-2029, untuk membangun desa.

## Sekda Bogor Cek Progres Pembangunan Pasar dan Jalan Akses Jambu Dua

**BOGOR (IM)** - Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bogor, Syarifah Sofiah telah mengecek progres pengerjaan akses jalan Pasar Jambu Dua di Jalan Ahmad Yani, Kecamatan Tanah Sareal.

Selain itu Sekda juga mengecek Pasar Jambu Dua, yang progresnya sudah mencapai 96 persen atau hampir rampung.

Syarifah mengatakan, pihaknya akan mengatur manajemen lalu lintas di Pasar Jambu Dua untuk keluar masuk kendaraan. Sehingga, beban kendaraan di Jalan Jambu Dua bisa terbagi dengan akses Jalan Ahmad Yani.

"Sekalipun persoalan dengan Jambu Dua sudah selesai tapi kami jangan hanya mengandalkan jalan Jambu Dua. Kami sudah melakukan pelebaran jalan di depan Jalan Ahmad Yani dan nanti Dishub akan memotong sedikit taman di Jalan Ahmad Yani agar bisa langsung berbelok ke pasar Jambu Dua," terang Syarifah kepada wartawan pada Kamis (20/6).

Syarifah memaparkan, progres pasar Jambu Dua setelah dicek pada Rabu 19 Juni 2024 sudah mencapai 96 persen. Tinggal blok C untuk pedagang buah yang belum terbangun.

"Tanggal 27 Juni nanti pedagang buah dan sayur yang ada di TPS masuk dulu ke dalam agar blok C yang untuk

pedagang buah bisa segera dibangun," papar Syarifah.

Sementara itu, Dirut Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ) Kota Bogor, Jenal Abidin mengatakan, kios loss yang ada di pasar jambu dua berjumlah 1.141 yang akan diisi dengan kurang lebih 360 pedagang eksisting pasar jambu dua.

"Sementara sisanya pedagang basah dari Pasar Bogor akan pindah semua ke pasar Jambu Dua dengan target 780 kios loss ini bisa dipenuhi pedagang pasar Bogor," tutur Jenal.

"Nah, untuk tanggal 27 Juni proses pemindahan pedagang eksisting dari TPS ke dalam pasar setelah itu sosialisasi ke pedagang pasar Bogor untuk menyiapkan tempat di jambu dua," tambah Jenal.

Jenal menjelaskan, pihaknya juga memberikan kesempatan PT. BAM untuk menarik pedagang dari umum dengan harga yang ditentukan PT. BAM namun dengan persetujuan dari Perumda PPJ.

"Jadi mekanisme penyelesaian kios bagi pedagang umum yakni mereka sewa ke PT. BAM dan Perumda Pasar akan menyiapkan lembaga keuangan atau bank untuk memberikan pembiayaan kepada para pedagang membeli kios loss dengan hak guna pakai 20 tahun," pungkasnya. ● gio

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



### PEMBERSIHAN SAMPAH DI SUNGAI CITARUM

Petugas gabungan mengoperasikan alat berat untuk membersihkan sampah yang kembali menumpuk di aliran Sungai Citarum, Jembatan BBS, Batujajar, Kab Bandung Barat, Kamis (20/6). Pemprov Jabar memperpanjang waktu pembersihan sampah hingga 1,5 bulan ke depan akibat sampah yang terus menumpuk padai aliran Sungai Citarum di kawasan tersebut.

## Audit Investigasi Dugaan Pungli, Merambat ke Seluruh SD dan SMP Negeri Kab. Bogor

Dari 40 kecamatan, dugaan Pungli tersebut terjadi di 14 kecamatan dan banyak dari temuan tersebut, ialah pembelian atau belanja fiktif Alat Tulis Kantor (ATK). Kebanyakan juga terjadi di SD ketimbang SMP.

**CIBINONG (IM)** - Audit investigasi dilakukan Inspektorat Kabupaten Bogor terkait dugaan pungutan liar (Pungli) di lingkup SD maupun SMP Negeri melebar atau merambat ke seluruh sekolah. Sebelumnya, BPK-RI Perwakilan Jawa Barat menemukan dugaan Pungli yang diduga oleh 129 Kepala Sekolah (Kepsek) dan karena hal itu,

Pemkab Bogor mendapatkan penilaian atau opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). "Audit investigasi akan kami lakukan secara menyeluruh dan tidak hanya di 129 sekolah, (baik SD maupun SMP Negeri)," kata Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu kepada wartawan, Kamis (20/9).

Asmawa Tosepu men-

turkan walaupun sekolah negeri di bawah kewenangan Pemkab Bogor seluruhnya diaudit investigasi, jajarannya tetap fokus pada sekolah yang terdapat temuan sebelumnya.

"129 sekolah tetap jadi fokus utama dalam audit investigasi ini, karena mereka kan jadi objek temuan. Audit investigasi ini kan untuk mendalami, dan tindak lanjutnya sesuai dengan terbukti atau tidak dan sanksinya bisa sanksi administrasi, pengembalian kerugian negara hingga dicopot dari jabatannya," tutur Asmawa Tosepu.

Ayah tiga orang anak ini menjelaskan Inspektorat ditugaskan secara teknis dalam perihal audit investigasi, se-

mentara Dinas Pendidikan ia tugaskan untuk mengawal dugaan Pungli tersebut.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, Bambang Widodo Tawekal menjelaskan bahwa dugaan Pungli ini kebanyakan terjadi di jenjang SD ketimbang SMP.

Dari 40 kecamatan, dugaan Pungli tersebut terjadi di 14 kecamatan dan banyak

dari temuan tersebut, ialah pembelian atau belanja fiktif Alat Tulis Kantor (ATK).

"Temuan auditor BPK-RI Perwakilan Jawa Barat kebanyakan di SD ketimbang SMP, lalu didominasi pembelian atau belanja ATK yang tidak sesuai dengan aturan. Inspektorat masih menghitungkan total kerugian negaranya," jelas Bambang Widodo Tawekal. ● gio

## Job Fair, Kota Bandung Siapkan Kuota 5.435 Loker Lulusan SD Hingga S2

**BANDUNG (IM)** - Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Bandung kembali menggelar bursa kerja 2024 di Grand Lodakarya Hall, Jalan Cicendo 25 hingga 26 Juni 2024 pukul 08.00 sampai 16.00 WIB. Pada bursa kerja ini tersedia 5.435 lowongan pekerjaan dari 40 perusahaan.

Kepala Diskaner Kota Bandung, Andri Darusman mengatakan, lulusan yang bisa melamar mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga S2.

Job Fair tidak dipungut biaya alias gratis dengan scan barcode yang ada di instagram @bdg.dsnaker untuk registrasi mengisi data diri dan sebagainya atau kunjungi website disnaker.bandung.go.id.

"Job Fair tahun ini akan diadakan kembali 2 kali. Mudah-mudahan bisa dimanfaatkan warga Bandung. Kita harap bisa dimanfaatkan lulusan fresh

graduate. Lulusan SMK atau SMA diharapkan bisa melamar jika tidak melanjutkan jenjang selanjutnya," kata Andri Darusman, Kamis (20/6).

Ia mengungkapkan, had-irnya bursa kerja ini mampu menyerap tenaga kerja dengan optimal. Di 2023 terserap 62,09 pencari kerja sehingga saat ini sudah bekerja melalui bursa kerja ini.

"Jumlah angka pengangguran memang di Kota Bandung masih tinggi. Sebelum Covid-19 itu 8,1 persen, naik menjadi 11,46 persen atau 160 ribu lebih. Tahun 2022, mencapai 9,5 persen. Akhir tahun 2023 ini hasil survei BPS tercatat 8,8 persen atau 116 ribu jiwa yang membutuhkan pekerjaan," ucapnya.

Andri menambahkan, dari jumlah tersebut sekitar 40 persennya merupakan lulusan SMK atau SMA. ● pra

## Bahas Masalah Sampah, Bey Bakal Bertemu Semua Camat se- Jabar

**BANDUNG (IM)** - Penjabat Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin berencana mengumpulkan semua camat di provinsi untuk membahas pengelolaan sampah. Para camat di Jawa Barat diminta untuk menggerakkan masyarakat untuk mengelola sampah dan mengedukasi perilaku mereka.

"Kami provinsi (Pemerintah Provinsi Jawa Barat) mulai kemarin akan bertemu dengan semua camat. Mulai kemarin dari Kota Bandung dan nanti kami ketemu dengan camat seluruh Kabupaten Bandung kami ingatkan juga seperti itu," kata Bey saat menghadiri Hari Lingkungan Hidup di Taman Ikon Sektor 8 Citarum, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Kamis (20/6).

Bey mengatakan, masalah sampah di Jawa Barat tidak bisa selesai jika tidak ada perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat. Ma-

sarakat juga disebutnya perlu sadar perubahan sikap agar lebih peduli dengan lingkungan, mengingat ada ancaman perubahan iklim.

"Kita ketahui bahwa ancaman perubahan iklim itu, juga Presiden mengingatkan akan terjadi suhu ekstrem pada tahun ini dan yang paling sederhana adalah kami ingin masyarakat mengubah perilaku dalam pembuangan sampah karena ini kuncinya," sebutnya.

Masalah sampah menjadi sorotan Bey karena Sungai Citarum di Kabupaten Bandung Barat kembali menjadi kotor beberapa waktu lalu.

Hanya saja, dia menyatakan sampah yang menumpuk di bawah Jembatan Babakan Saapan bukan limbah baru. "Informasi dari Dansektor bahwa sampah-sampah itu yang muncul di Jembatan BBS itu adalah sampah yang lama, bukan sampah baru," ujar Bey. ● pra

## Pemerintah Pusat dan DPR RI Ingin Wujudkan Warga Kab. Bogor Sejahtera

**BOGOR (IM)** - Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menerima kunjungan spesifik Komisi III DPR RI dan Kementerian Sosial di Sentra Terpadu Inten Soeweno (STIS) Kemensos Karadenan Cibinong, pada Rabu (19/6).

Pertemuan ini dilaksanakan untuk bersama-sama mendiskusikan dan menyerap aspirasi, terkait penyusunan aspirasi kesejahteraan manusia.

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengatakan, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat termasuk para lansia harus dilakukan secara sinergi, kolaborasi serta dukungan dari berbagai pihak. Terlebih dengan adanya kehadiran Sentra Terpadu Inten Soeweno (STIS) yang ada di Kabupaten Bogor dan Kota Bogor.

"Tentunya kami sangat berterimakasih kepada jajaran Kemensos RI yang telah menempatkan dua sentra terpadu di wilayah Kabupaten Bogor dan Kota Bogor, mudah-mudahan dengan ini kita bisa lebih optimal dalam mewujudkan masyarakat sejahtera, pelayanan kepada masyarakat senior atau lansia, tepat, cepat dan tepat," kata Pj. Bupati Bogor.

Ketua Tim Kunjungan Kerja Komisi VIII DPR RI, Esti Wijayanti menuturkan, kunjungan ini dilakukan dalam rangka menyerap dan mendengar aspirasi langsung dari para pemangku kebijakan terkait dengan bagaimana pelayanan terhadap para lansia di wilayah Kabupaten Bogor. Bagaimana kendala, hambatan, kendala, serta solusi yang bisa dilakukan secara

kolaborasi bersama-sama.

"Tentunya kita siap mendukung serta mempersiapkan segala fasilitas dan perhatian termasuk kebijakan yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan para lansia di Kabupaten Bogor," bebernya.

Kemudian, Sekretaris Direktorat Jenderal Kementerian Sosial, Salahuddin Yahya menambahkan, bahwa Kemensos RI senantiasa berupaya memberikan layanan yang baik mulai dari pelayanan kepada anak, disabilitas, masyarakat lanjut usia, kelompok rentan hingga rehabilitasi.

"Melalui kegiatan ini tentunya kita untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi dalam menuntaskan pelayanan yang optimal tentunya bersama DPR RI juga Pemerintah Kabupaten Bogor," tegasnya. ● gio



Pemerintah Pusat dan DPR RI ingin mewujudkan masyarakat Kabupaten Bogor sejahtera.